

ABSTRAK

ASTI RAMADHANI ENDAH LESTARI. 2010. PERBAIKAN KESALAHAN TATA BAHASA PADA INTERAKSI KELAS TINGKAT PERTAMA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS UNJ

Penelitian ini dilakukan sejak November 2009 hingga Januari 2010 di Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kesalahan tata bahasa yang dilakukan mahasiswa tingkat pertama jurusan Bahasa Inggris Universitas Negeri Jakarta dan meneliti perbaikan yang dilakukan dosen pada kesalahan tersebut. Perolehan nilai mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Inggris UNJ pada Mata Kuliah Grammar 1, 2, dan 3 menunjukkan masih banyaknya kesalahan tata bahasa yang dibuat oleh mahasiswa. Hal ini dapat dicegah dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan perbaikan yang dilakukan dosen setiap mahasiswa melakukan kesalahan tata bahasa. Ada beberapa cara memperbaiki kesalahan tata bahasa mahasiswa, tetapi tidak semua perbaikan yang dilakukan dosen dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan perbaikan pada kesalahannya. Oleh karena itu penelitian ini mencoba menganalisis perbaikan kesalahan tata bahasa yang dilakukan oleh dosen jurusan Bahasa dan Sastra Inggris UNJ. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Penelitian ini menggunakan *non-participant* observasi sebagai instrumennya. Enam kelas diamati dalam penelitian ini yaitu: *Listening 1, Speaking 1, Reading 1, Writing 2, Vocabulary, and Introduction to Language*. Masing-masing kelas diamati sebanyak lebih dari lima kali, total sumber data yang didapat adalah 39 aktifitas di dalam kelas. Setiap kesalahan tata bahasa yang dibuat oleh mahasiswa diklasifikasikan berdasarkan *grammatical categories* yang diajukan oleh Brinton. Hasil penelitian ini menunjukkan mahasiswa tingkat pertama jurusan Bahasa Inggris Universitas Negeri Jakarta banyak membuat kesalahan pada *number* (26.85%) dan *tense* (21.30%), sementara mahasiswa tidak melakukan kesalahan pada *definiteness*. Kemudian peneliti menganalisa respon yang dilakukan dosen terhadap kesalahan tersebut. Perbaikan yang dilakukan oleh dosen kemudian diklasifikasikan berdasarkan tipe-tipe perbaikan yang diajukan oleh Lyster and Ranta. Hasil Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dosen jurusan Bahasa Inggris Universitas Negeri Jakarta menyadari akan kesalahan tata bahasa yang dibuat oleh mahasiswa hal ini ditunjukkan dengan lebih dari 50% kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa mendapatkan reaksi dari dosen dan jenis perbaikan yang paling banyak dilakukan oleh dosen adalah *recast* sebanyak 37.68%, diikuti oleh *explicit correction* sebanyak 24.64%, *clarification requests* sebanyak 15.94%, *elicitation* sebanyak 10.14%, *metalinguistic correction* sebanyak 8.7% dan *repetition* sebanyak 2.9%.

Keywords: Kesalahan Tata Bahasa, Perbaikan Kesalahan Tata Bahasa, Interaksi Kelas